

## DAFTAR PUSTAKA

### Arsip

Catatan Uang Kas Paguyuban Langen Ponco Budoyo Tahun 2016.  
Dokumentasi Acara Peresmian Pasar Tahun 2004.  
Keputusan Kepala Desa Tegal Arum Nomor: 5 Tahun 2018. Tentang Paguyuban Kuda Lumping Desa Tegal Arum.  
Lampiran Keputusan Kepala Desa Tegal Arum Tahun 2018.  
Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2017.  
Nota Pembelian Barang Tahun 2015.  
Nota pembayaran paguyuban Langen Ponco Budoyo tahun 2014.  
Piagam Penghargaan Festival Kesenian Kuda Kepang Sekabupaten Tebo Di Kecamatan Rimbo Bujang Tahun 2016.  
Surat Keterangan Berdomisili No: 474.4/19/Ta/2019.

### Artikel

Setyorini, Indra Yunita. 2013. Kesenian Kuda Lumping Ditinjau Dari Perspektif Norma-Norma Masyarakat. Universitas Negeri Malang. Diakses pada tanggal 17 Desember 2019.  
Heristina Dewi. Perubahan Makna Pertunjukan Jaran Kepang pada Masyarakat Jawa di Kelurahan Tanjung Sari, Medan. Edisi No. 23/Tahun XI/Januari 2007. Universitas Sumatera Utara. Diakses pada tanggal 27 Februari 2019 pukul 22:15.  
[Tebokab.go.id/page/letak-geografis.html](http://Tebokab.go.id/page/letak-geografis.html). Diakses pada tanggal 1 November 2020 pukul 22:00.

### Buku

Abdulsyani. 1994. *Sosiologi, Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.  
Arifin, Bambang Samsul. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia.  
A.W. Widjaja. 1986. *Manusia Indonesia, Individu, Keluarga dan Masyarakat*. Jakarta: Akademika Pressindo  
Geertz, Clifford. 2014. *Agama Jawa: Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*. Depok: Kumunitas Bambu.  
Gottschalk, Louis. 1986. *Mengerti Sejarah*. ed. Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press.  
Heny Gustini Nuraeni dan Muhammad Alfan. 2013. *Studi Budaya di Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia.  
Herusatoto. Budiono. 2008. *Simbolisme Jawa*. Yogyakarta: Ombak.

- Herwandi. 2003. *Bungong Kalimah: Kaligrafi Islam Dalam Balutan Tasawuf Aceh (Abad ke 16-18 M)*. Padang: Andalas University Press.
- Kartodirdjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Margiyanto, Sal. 1992. *Koreografi*. Jakarta: Dirjrn Pendidikan Dasar dan Menengah Depdikbud
- Nugroho, Edi Purwanto. 1985. *Sejarah Budaya*. Yogyakarta: CV. Armico.
- Koentjaraningrat. 1990. *Sejarah Teori Antropologi Jilid II*. Jakarta: UI Press.
- Prihatini dan Sri Nanik. 2008. *Seni Pertunjukan Rakyat Kedua*. Sukoharjo: Pascasarjana dan ISI Press Surakarta.
- Radjiman. 1999. *Konsep Petangan Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Cakra Yogyakarta.
- Ratna dkk. 2008. *Seni Dalam Dimensi Sejarah di Sumatera Utara*. Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh.
- R.M. Soedarsono. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Rutan, Rusli. 2001. *Keniscayaan Pluralitas Budaya Daerah: Analisis Dampak Sistem Nilai Budaya Terhadap Eksistensi Bangsa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Sjamsuddin, Heliuss. 2012. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Sulismadi dan Ahmad Sofiani. 2011. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Malang: UMM Press.
- Suseno, Franz Magnis. 1984. *Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi Tentang Kebijaksanaan Hidup Jawa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kayam, Umar. dkk. 2000. *Pertunjukan Rakyat Tradisional Jawa dan Perubahan dalam Ketika Orang Jawa Nyeni*. Yogyakarta: Galang Press.
- Wibowo, Fred. 2007. *Kebudayaan Menggugat*. Yogyakarta: PINUS BOOK PUBLISHER.
- Yusuf dan Toet. 2012. *Indonesia Punya Cerita: Kebiasaan Dan Kebudayaan Unik Yang Ada di Indonesia*. Jakarta: Penebar Swadaya Group.

## **Jurnal**

Agus Dwi Handoko dan Septina Alrianingrum, “ Perkembangan Seni Tari Jaranan Buto di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun 1963-2007”, *e-Jurnal Pendidikan Sejarah Volume 2, No 3, Oktober 2014*.

Arum Islami dan Yayah Rukiah. “ Sejarah dan Perkembangan Pertunjukan Ebleg sebagai Atraksi Tarian Rakyat Khas Kebumen”. *Jurnal Kreasi Seni dan Budaya Vol. 1 no. 02, jan-apr 2019*.

Ellya Rosana. “Modernisasi dan Perubahan Sosial”. *Jurnal TAPIS Vol.7 No.12 Janurai-Juni*.

Kuswarsantyo, “ Seni Jathilan dalam Dimensi Ruang dan Waktu”, *Jurnal Kajian Seni Volume 01, No. 01, November 2014: 48-59*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Bahasa dan Sastra).

Payerli Pasaribu dan Yetno, “Eksistensi Seni Pertunjukan Tradisional Kuda Lumping di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa”, *Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya 1 (1) (2015): 17-28*.

Puji Laksono. “Metode Masyarakat Jawa dalam Menjaga Keberlangsungan Kekerabatannya (Studi Kasus Bani Sanraji di Magelang)”. *Jurnal PPKM III (2014) 220-228*.

Riyan Turniadi. “Persepsi Masyarakat Terhadap Kesenian Kuda Lumping di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”. *Jurnal Sosiologi JOM FISIP Vo.4 No. 1-Februari 2017* ( Riau: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau).

Sofia Rachmawati dan Hartono,” Kesenian Kuda Lumping di Paguyuban Genjring Kuda Lumping Sukoaji: Kajian Enkulturasi Budaya”, *Jurnal Seni Tari (Universitas Negeri Semarang)*.

### **Skripsi**

Alam, Wisnu. 2017. “Persepsi Tokoh Masyarakat Desa Tegal Arum Terhadap Pertunjukan Kesenian Kuda Lumping pada Acara Pernikahan di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo Jambi”. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.

Darmawanti, Desi. “ Dinamika Kehidupan Kesenian Kuda Kepang di Kota Sawahlunto 1964-2004” *Skripsi* (Padang, Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Andalas, 2006).

Devi, Dista Putri. 2018. “ Dinamika Himpunan Paguyuban Keluarga Jawa di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar”. *Skripsi*. Makasar: Universitas Negeri Makasar.

Nainul, Khutniah. 2013. “Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha jati dan Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Kec. Jepara, Kab. Jepara”. *Skripsi*

*Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Sari, Aulia Veramita. 2017 “ Makna Kesenian Tradisional Kuda Lumping Sebagai Seni Pertunjukan: Studi Kasus Pada Grup Kesenian Kuda Lumping “ Bima Sakti” dan Masyarakat Kelurahan Campang Raya, Sukabumi, Bandar Lampung”. *Skripsi Ilmu Komunikasi*. Lampung: Universitas Lampung.



